

**EFEKTIVITAS TENDANGAN PENALTI MENGGUNAKAN PUNGGUNG  
DAN UJUNG KAKI SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL  
SMA N 1 PENGASIH KULON PROGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Yosan Pradika  
NIM 08601244025

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Tendangan Penalti Menggunakan Punggung Dan Ujung Kaki Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pengasih Kulon Progo” yang disusun oleh Yosan Pradika, NIM 08601244025 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 10 November 2012  
Pembimbing




Soni Nopembri, M.Pd  
NIP. 19791112 200312 1 002

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 10 November 2012  
Yang menyatakan,



Yoson Pradika  
NIM 08601244025

## HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi dengan judul “Efektivitas Tendangan Penalti Menggunakan Punggung dan Ujung Kaki Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pengasih Kulon Progo” yang disusun oleh Yosan Pradika, NIM 08601244025 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 19 November 2012 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Soni Nopembri, M.Pd	Ketua		4/12 2012
Fathan Nurcahyo, M.Or	Sekretaris Penguji		12/12 2012
R. Sunardianta, M.Kes	Penguji I		12/12 2012
Drs. Amat Komari, M.Si	Penguji II		12/12 2012

Yogyakarta, Desember 2012  
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,

  
Dr. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

## MOTTO

1. Tuhan menganugrahi kita wajah, tapi kita harus memberinya ekspresi. (**Anon**)
2. Renungi kegagalan dan bangkit dengan ekspresi keberhasilan. (**Yosan Pradika**)
3. Manusia tidak dirancang untuk gagal, tapi manusialah yang gagal untuk merancang. (**William J. Siegel**)
4. Hanya mereka yang berani gagal dapat meraih keberhasilan. (**Robert. F. Kennedy**)
5. Sukses berjalan dari satu kegagalan ke kegagalan yang lain, tanpa kita kehilangan semangat. (**Abraham Lincoln**)
6. Percayalah pada keajaiban, tetapi jangan tergantung padanya. (**H. Jackson Brown. Jr.**)
7. Setiap pria dan wanita yang sukses adalah pemimpi-pemimpi besar. Mereka berimajinasi tentang masa depan mereka, berbuat sebaik mungkin dalam setiap hal, dan bekerja setiap hari menuju visi jauh ke depan yang menjadi tujuan mereka. (**Brian Tracy**)

## **PERSEMBAHAN**

Inilah karya terbaikku, inilah perjuanganku, terima kasih ya Allah atas rahmatMu.

Karyaku ini kupersembahkan untuk:

- ✚ Wanita dengan paras cantik berakhlak mulia.
- ✚ Bertubuh seksi berhati emas.
- ✚ Teristimewa dalam hidupku.
- ✚ Belahan jiwa yang selalu menyayangi, melengkapi dan memotivasiku untuk menjadi yang terbaik.
- ✚ Berbaktilah selalu terhadap orang tua.

(Yosan Pradika)

**EFEKTIVITAS TENDANGAN PENALTI MENGGUNAKAN PUNGGUNG  
DAN UJUNG KAKI SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL  
SMA N 1 PENGASIH KULON PROGO**

Oleh:  
Yosan Pradika  
08601244025

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang perbedaan keakuratan atau efektivitas tendangan menggunakan punggung kaki dan ujung kaki. Adapun tujuan untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan antara efektivitas tendangan penalti menggunakan punggung kaki dan ujung kaki siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Pengasih Kulon Progo.

Penelitian ini adalah penelitian komparasi dengan metode survei dan pengambilan datanya dilakukan dengan tes dan pengukuran. Subjek penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Pengasih Kulon Progo yang berjumlah 16 anak. Instrumen penelitian ini mengadopsi dari Asep Sumpena (2011), tes yang digunakan adalah tes tendangan penalti menggunakan punggung kaki dan ujung kaki. Data hasil tes dan pengukuran kemudian di analisis melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas), dan uji hipotesis (uji-t), untuk mengetahui hasil penelitian.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara keakuratan tendangan penalti menggunakan punggung kaki dan ujung kaki siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Pengasih Kulon Progo. Apabila dilihat dari angka *Mean Difference* sebesar 1,500, hal ini menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata keakuratan tendangan penalti menggunakan punggung kaki dan ujung kaki sangat kecil.

***Kata Kunci :*** *tendangan penalti, punggung kaki, ujung kaki, permainan futsal*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan YME, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Efektivitas Tendangan Penalti Menggunakan Punggung Dan Ujung Kaki Peserta Ekstrakurikuler Futsal Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pengasih Kulon Progo” dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan keakuratan tendangan penalti menggunakan punggung dan ujung kaki peserta ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Pengasih Kulon Progo.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kuliah di program Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan POR, Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan arahan, dan panduan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Soni Nopembri, M.Pd., pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan pengarahan hingga terselesaikannya karya ini.



5. Hari Yulianto, M.Kes, Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat demi kelancaran studi penulis.
6. Drs. Ambar Gunawan, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo, yang telah memberikan ijin untuk kelancaran penelitian.
7. Drs. Kasir dan Kumijan, S.Pd., guru penjas SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo yang telah membantu dalam proses pengambilan data.
8. Siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo yang telah berkenan menjadi subjek penelitian.
9. Seluruh Bapak, Ibu dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya yang berguna dan bermanfaat bagi penulis serta memberikan fasilitas yang baik.
10. Ayahku Sujud Triyanto dan Ibuku Sri Yuliati, yang selalu dan tak pernah berhenti untuk menyayangi, memotivasi dan mendoakanku.
11. Sahabat-sahabat PJKR C 2008.
12. Semua pihak yang turut membantu dalam penelitian ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Sangat disadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 10 November 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
 <b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	6
1. Pengertian Akurasi .....	6
2. Hakikat Futsal .....	9
3. Teknik Dasar Dalam Permainan Futsal .....	14
4. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler .....	15
5. Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA N 1 Pengasih .....	19
B. Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Berpikir .....	21
D. Hipotesis Penelitian .....	22
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	24
B. Definisi Operasional variabel .....	24
C. Sampel Penelitian .....	25
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	25
1. Instrumen Penelitian .....	25
2. Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Teknik Analisis Data .....	29

<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	32
1. Data Keakuratan Tendangan Pinalti Menggunakan Punggung Kaki .....	32
2. Data Keakuratan Tendangan Pinalti Menggunakan Ujung Kaki .....	33
3. Uji Prasyarat.....	35
4. Uji Hipotesis.....	37
B. Pembahasan .....	38
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	40
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	40
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	40
D. Saran-saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Prestasi Tim Futsal SMA N 1 Pengasih .....	2
Tabel 2. Deskripsi Statistik .....	32
Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Keakuratan Tendangan Pinalti Menggunakan Punggung Kaki .....	33
Tabel 4. Deskripsi Statistik .....	35
Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Keakuratan Tendangan Pinalti Menggunakan Ujung Kaki .....	34
Tabel 6. Uji Normalitas Data .....	36
Tabel 7. Uji Homogenitas Data .....	36
Tabel 8. Uji T .....	37

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Lapangan/Gawang Untuk Tes.....	27
Gambar 2. Grafik Hasil Penelitian Keakuratan Tendangan Penalti Menggunakan Punggung Kaki.....	33
Gambar 3. Grafik Hasil Penelitian Keakuratan Tendangan Penalti Menggunakan Ujung Kaki.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	46
Lampiran 2. Data Hasil Penelitian.....	47
3. Deskripsi Statistik .....	48
4. Distribusi Frekuensi .....	49
5. Uji Normalitas Data .....	50
6. Uji Homogenitas Data .....	51
7. Uji T .....	52
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	53

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia mendapat keterampilan dan kekreativitasan. Program pendidikan formal memiliki tiga peranan yang meliputi program intrakurikuler/kurikuler, ekstrakurikuler, dan yang terakhir kokurikuler. Intrakurikuler/kurikuler bersifat mengikat serta wajib diikuti oleh para siswa karena kegiatan intrakurikuler/kurikuler berisi berbagai kemampuan dasar dan kemampuan minimal harus dimiliki siswa di suatu tingkat sekolah (lembaga pendidikan). Oleh karenanya, keberhasilan pendidikan ditentukan oleh pencapaian siswa. Adapun kegiatan kokurikuler, kegiatan di luar intrakurikuler/kurikuler yang sangat mendukung terhadap keberhasilan pembelajaran pada kegiatan intrakurikuler/kurikuler, adapun kegiatan kokurikuler seperti masa orientasi siswa (MOS), *out bond* dan juga studi wisata.

Kegiatan ekstrakurikuler lebih bersifat sebagai kegiatan penunjang untuk mencapai program kegiatan kurikuler serta untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Kegiatan ekstrakurikuler sifatnya juga lebih luwes dan tidak terlalu mengikat. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan lebih bergantung pada minat siswa, bakat yang dimiliki dan juga hobi yang digemari dan kebutuhan siswa itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler setiap masing-masing sekolah pun berbeda-beda satu sama lain menyesuaikan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo meliputi berbagai bidang seperti kesenian, karya ilmiah, serta olahraga. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah futsal. Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Pengasih olahraga ini terlihat sangat digemari oleh para siswanya. Bahkan terdapat tim-tim dari kelas 1 sampai kelas 3 yang sering berlatih di luar waktu kegiatan ekstrakurikuler. Tim ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Pengasih sering mengikuti pertandingan-pertandingan/turnamen yang diadakan baik oleh dinas pendidikan atau tempat penyewaan lapangan futsal.

Tim ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Pengasih termasuk tim yang diperhitungkan setiap lawan-lawannya karena termasuk tim yang tangguh diantara SMA se-KulonProgo. Dari ketangguhan tim futsal SMA N 1 Pengasih telah mendapatkan berbagai prestasi diantaranya :

**Tabel 1. Prestasi Tim Futsal SMA N 1 Pengasih (Dok. Guru Penjas )**

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Pertandingan</b>	<b>Tempat</b>	<b>Prestasi</b>
1.	26-27 Maret 2011	Futsal se-SMA POCARI SWEAT TOURNAMENT	Stadion Kridosono Yogyakarta	8 besar
2.	1-4 Mei 2011	Turnamen Futsal Karang Taruna desa Tunjungan	Dyo Futsal, Kulon Progo	Juara 1
3.	24 Juli 2011	Planet Futsal SOCCER CUP	Planet Futsal	Penyisihan Grup
4.	11 September 2011	HUT SMA N 1 WATES CUP	SMA N 1 WATES	Semi finalis
5.	14 September 2011	HUT SMA N 2 WATES CUP	SMA N 2 WATES	Juara 1
6.	15-17 Desember 2011	Bank Pasar CUP	Dyo Futsal, Kulon Progo	Juara 1
7.	16 Februari 2012	Ikatan Mahasiswa Kulon Progo CUP	Dyo Futsal, Kulon Progo	Juara 1

Meskipun tim ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Pengasih termasuk tim tangguh namun tidak semua pertandingan tim ekstrakurikuler futsal SMA N 1



Pengasih ini meraih kemenangan, bila bertemu lawan yang tangguh dan pertandingan berjalan dengan sengit, tak jarang pertandingan ditentukan dengan adu penalti untuk mencari juara/pemenang dalam pertandingan. Tim futsal SMA N 1 Pengasih dalam adu penalti sering gagal melesatkan bola ke gawang untuk meraih angka. Pada umumnya tendangan penalti dapat dipengaruhi banyak faktor. Faktor mental, fisik dan juga faktor penonton dalam lapangan. Selain dipengaruhi faktor mental, juga dipengaruhi oleh tingkat keakuratan/ketepatan, tendangan menggunakan teknik menendang yang dilakukan penendang baik menggunakan punggung kaki atau pun ujung kaki yang sering dilakukan oleh para pemain futsal, kebanyakan penendang pinalti ini mengeksekusi bola dengan keras yang mengakibatkan keakuratan lesatan bola menjadi kurang terkendali dan hanya mengandalkan kekuatan untuk mengeksekusi tendangan dalam pertandingan yang dilanjutkan dengan adu penalti.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Seringnya kekalahan tim futsal SMA N 1 Pengasih dalam tendangan penalti.
2. Kegagalan penalti dalam futsal dipengaruhi oleh perkenaan bola pada kaki baik teknik menendang dengan punggung kaki dan ujung kaki.
3. Belum diketahui efektivitas tendangan penalti futsal menggunakan punggung kaki dan ujung kaki.

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan penelitian ini dibatasi oleh keakuratan tendangan penalti dalam futsal. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dan agar pembahasan menjadi lebih fokus serta mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada efektivitas tendangan penalti dalam futsal menggunakan punggung kaki dan ujung kaki pada siswa peserta ekstrakurikuler SMA N 1 Pengasih.

### **D. Rumusan Masalah**

Atas dasar pembatasan masalah seperti tersebut di atas, maka perumusan masalah yang dapat diambil adalah ” Adakah perbedaan tingkat efektivitas tendangan penalti futsal menggunakan punggung kaki dan ujung kaki pada peserta ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Pengasih ”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas tendangan penalti futsal SMA N 1 Pengasih, menendang menggunakan punggung kaki dan ujung kaki.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Secara Teoritis**

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan program latihan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Pengasih.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pembinaan latihan.

### b. Bagi Guru

Dapat mengetahui seberapa besar bakat yang dimiliki siswanya. Dapat dijadikan pedoman untuk melatih dan mengevaluasi siswa.

### c. Bagi Siswa

Dapat mengetahui tingkat efektivitas tendangan penalti menggunakan teknik tendangan kaki punggung dan ujung kaki.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Akurasi**

Akurasi adalah ketepatan, kecermatan, ketelitian. Akurasi menunjukkan kedekatan antara nilai prediksi/model dengan nilai aktual. Akurasi juga tak lepas dari istilah kata akurat, akurat sendiri sebenarnya bermakna tak jauh berbeda dengan garis besar akurasi Suyatno (2010: 4). Sedangkan menurut Beni Raharjo (2011: 3). Akurasi menyatakan seberapa dekat nilai hasil pengukuran dengan nilai sebenarnya atau nilai yang dianggap benar. Jika tidak ada data bila sebenarnya atau nilai yang dianggap benar tersebut maka tidak mungkin untuk menentukan berapa akurasi pengukuran tersebut. Untuk menentukan tingkat akurasi perlu diketahui nilai sebenarnya dari parameter yang diukur dan kemudian dapat diketahui seberapa besar tingkat akurasinya. Akurat atau akurasi dapat mempengaruhi permainan dan jalannya pertandingan atau olahraga. Di setiap olahraga pasti membutuhkan faktor-faktor pendukung atau skill daripada seorang atlet atau olahragawan yang bersangkutan. Apalagi olahraga tersebut adalah olahraga target yang sangat erat kaitannya dengan akurasi terhadap sasaran seperti contoh menembak, panahan, dan contoh lain seperti tinju dan banyak lagi permainan olahraga yang tak lepas dari segi akurasi maupun akurat dalam permainannya.

Pengukuran akurasi dalam olahraga dapat diambil hasilnya dari beberapa kali percobaan yang dilakukan. Dalam olahraga panahan ataupun menembak misalnya, seorang atlet harus melakukan panahan atau memanah dan atau menembak kearah target yang sudah ditentukan sebanyak yang sudah ditentukan, dan dapat diambil kesimpulan atau diukur keakuratan atau ketepatan dengan menyimpulkan hasil panahan ataupun tembakan pada sasaran target.

a. Keakuratan Dalam Permainan Futsal

Passing dan Menerima (*Passing and Receiving*). Latihan untuk memperbaiki *first touch* (sentuhan awal). Sangat penting dalam permainan futsal dan sangat berfungsi dalam menumbuhkan akurasi passing (Andri Irawan, 2011: 8). Dalam permainan futsal keakuratan sangatlah dibutuhkan, permainan futsal yang dimainkan di lapangan yang sempit mengharuskan para pemain melakukan operan bola seakurat mungkin menuju teman satu tim agar terjadi kerja sama tim yang baik dan padu. Bagian sisi dalam kaki lebih banyak digunakan pada permainan futsal, dikarenakan tingkat keakuratannya cukup tinggi dalam melakukan passing atau umpan. Tidak hanya dalam mengoper bola, dalam melakukan tendangan ke gawang atau *shooting* ke gawang, keakuratan berperan penting, gawang futsal yang berjarak 3 meter, agar lesatan bola dapat menjadi gol maka keakuratan tendangan sangat diperhitungkan, baik menendang bola menggunakan teknik punggung kaki atau menendang bola menggunakan teknik ujung kaki.

b. Teknik Menendang Menggunakan Punggung Kaki

Pada umumnya menendang bola dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (*shooting at the goal*). Dilakukan dengan posisi badan berada di belakang bola sedikit condong ke depan. Kaki tumpuan diletakkan di samping bola dan ujung kaki menghadap sasaran dan lutut sedikit ditekuk. Kaki untuk menendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap sasaran, kemudian ayunkan kedepan. Tempatkan punggung kaki tepat di tengah-tengah bola. Setelah menendang kaki tetap mengayun ke depan mengikuti arah bola, (Andri Irawan, 2011: 11). Keuntungan dari tendangan penalti dalam futsal dengan menggunakan punggung kaki adalah konsistensi tendangan lebih stabil dibandingkan dengan tendangan menggunakan ujung kaki, (Andri Irawan, 2011: 12). Pengalaman dan prestasi yang pernah diperoleh atlet tentunya menyebabkan tambahan keuntungan dalam teknik menendang yang konsisten dengan menggunakan punggung kaki, terbiasa dengan gerakan menendang, sehingga gerakan yang dihasilkan lebih kompleks, karena konsistensi dalam gerakan menendang bola menggunakan punggung kaki tersebut.

c. Teknik Menendang Menggunakan Ujung Kaki

Teknik menendang bola dengan ujung kaki/sepatu biasa disebut dengan istilah "concong" yaitu menggunakan moncong atau ujung sepatu. Jarang digunakan, biasanya dilakukan dalam kondisi berhadapan satu-satu dengan penjaga gawang. Atau juga pada saat kondisi

terjepit dalam tekanan lawan. Dilakukan dengan posisi badan berada di belakang bola. Kaki tumpuan berada di belakang bola. Tempatkan ujung kaki/sepatu tepat di tengah-tengah bola. Tendang dengan mendorong bola dengan ujung kaki/sepatu. Setelah menendang kaki sedikit ditarik kembali ke belakang, (Andri Irawan, 2011: 18). Keuntungan dalam menendang dengan teknik menendang menggunakan ujung kaki dalam tendangan penalti futsal dapat dilihat dari aspek waktu dan kecepatan. Tes tendangan penalti dalam futsal menggunakan ujung kaki dilihat dari aspek ketepatan terhadap sasaran maka teknik menggunakan ujung kaki adalah teknik yang paling efektif dibandingkan dengan teknik menggunakan punggung kaki.

## **2. Hakikat Futsal**

FIFA menciptakan nama futsal dari kata "*Fut*" diambil dari kependekan *futbol* atau *futebol*, yang berarti sepakbola dalam bahasa Spanyol dan Portugal. Sedangkan "sal" berasal dari kata "sala" atau "salao" yang berarti ruangan juga dalam bahasa yang sama, (Asmara Jaya, 2008: 01).

Futsal merupakan permainan yang hampir sama dengan sepakbola, namun dengan peraturan yang dimodifikasi juga karena disesuaikan dengan tempatnya, Menurut John D. Tenang (2008: 25),

Futsal adalah jenis permainan sepakbola dengan setiap regu terdiri dari lima orang. Futsal mendapat persetujuan FIFA pada tahun 1989 dan dimainkan secara luas di seluruh dunia. Tidak ada dinding disekeliling pinggir lapangan, dan lingkaran bola berukuran 62-68 cm (24-25") boleh meluncur setinggi kepala. Dimainkan pada lapangan kurang lebih sama dengan lapangan bola basket dan dengan

pergantian pemain yang berlangsung terus, permainan futsal berlangsung dua babak yang masing-masing terdiri dari 20 menit, tetapi perhitungan jam dihentikan apabila bola keluar dari lapangan. Satu peraturan menyatakan bahwa jika satu tim membuat 6 kali pelanggaran serius dalam satu babak, wasit akan memberikan satu tendangan bebas pada jarak yang tidak lebih dari 12 meter dari gawang, tanpa adanya dinding pertahanan yang terdiri dari pemain yang berjajar di depan gawang mereka.

Dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit permainan futsal cenderung lebih dinamis karena gerakan yang cepat sehingga jumlah gol yang diciptakan dalam permainan futsal pada umumnya jauh lebih banyak, (Justinus Lhaksana, 2011: 05).

Menurut beberapa pendapat di atas, penulis mendapat kesimpulan bahwa futsal merupakan jenis permainan baru yang dimodifikasi dari sepakbola. Perbedaan hanya pada peraturan saja, sedangkan untuk teknik dasar tetap sama. Secara umum permainan futsal dan sepakbola relatif sama, yaitu memainkan bola menggunakan kaki untuk menciptakan atau menggagalkan terciptanya gol.

#### a. Peraturan Futsal

Demi keteraturan dan keseragaman permainan futsal, FIFA membuat sebuah peraturan futsal lengkap, berikut peraturan futsal, (Asmara Jaya, 2008: 09)

#### b. Lapangan permainan

Ukuran

Panjang : minimal 25 m – 42 m

Lebar : minimal 15 m – 25 m

Standar Internasional

Panjang : minimal 38 m – 42 m

Lebar : minimal 18 m – 25 m



Lapangan tidak mesti dalam ruangan, untuk permukaan lapangan harus halus, rata dan tidak menimbulkan gesekan. Rumput buatan boleh digunakan selama bukan dalam pertandingan Internasional. Jarak antara tiang ke tiang gawang 3 m dan jarak dari ujung bagian bawah tanah ke palang gawang adalah 2 m.

b. Bola

Bola bentuk bulat ukuran no 4, terbuat dari kulit atau bahan yang sesuai lainnya. Diameternya tidak boleh kurang dari 62 cm dan tidak boleh lebih dari 64 cm. beratnya tidak kurang dari 390 gram dan tidak lebih dari 440 gram pada permulaan pertandingan.

1. Pemain

Dimainkan oleh 5 pemain termasuk penjaga gawang menggunakan kaos nomor 1-15 dan harus tanpak pada bagian belakang kostum maksimum jumlah pemain cadangan tujuh orang, seseorang pemain yang diganti dapat kembali ke dalam lapangan sebagai pemain pengganti untuk pemain lainnya. System pergantian dengan system pergantian melayang.

2. Waktu pertandingan

Permainan: berdurasi 2 x 20 menit, tidak termasuk saat bola mati. Waktu istirahat 15 menit dan tiap tim berhak mendapatkan satu *time-out* satu menit.

### 3. Wasit

Setiap pertandingan dikontrol oleh dua orang wasit didalam lapangan yang memiliki wewenang penuh untuk memegang teguh peraturan permainan dan pencatat waktu dan wasit ke tiga ditunjuk. Mereka duduk diluar lapangan (garis tengah) di sisi yang sama dengan daerah pergantian pemain, petugas mencatat pelanggaran, waktu, dll.

### 4. Tendangan ke dalam

Tendangan kedalam diberikan, jika keseluruhan bagian dari bola melewati garis samping, baik di tanah maupun di udara, atau menyentuh langit-langit. Bola harus ditempatkan tepat di atas pada garis samping. Pemain yang mengambil tendangan ke dalam peling kurang berjarak 5 meter. Pemain melakukan tendangan ke dalam harus melakukannya dala 4 detik dari mengambil bola.

### 5. Tendangan Sudut

Gol dapat tercetak secara langsung dari tendangan sudut, tetapi hanya pada tim lawan. Para pemain lawan tetap palig kurang erjarak 5 meter dari bola hingga bola dalam permainan.

### 6. Pelanggaran Terakumulasi

Lima kesalahan terakumulasi yang pertama oleh masin-masing tim selama setiap paruh yang dicatat dalam ringkasan pertandingan. Para pemain tim lawan boleh dapat membentuk didnding untuk mempertahankan tendangan bebas, seluruh pemain lawan paling

kurang berjarak 5 meter dari bola hingga bola dalam permainan, gol dapat dicetak/tercipta langsung dari tendangan bebas ini.

Dimulai dengan pelanggaran terakumulasi yang keenam dicatat oleh pada setiap paruh., Para pemain tim lawan tidak boleh membentuk jinjing untuk mempertahankan tendangan bebas, Mereka harus berjarak 5 meter dari bola dan tidak merintangi/mengganggu pemain yang akan melakukan tendangan bebas.

Perbedaan antara sepakbola dan futsal sangatlah mendasar, dapat dilihat dari lapangan yang digunakan dengan perbandingan kurang lebih satu banding enam sehingga menuntut peralatan dan peraturan perbandingan atau permainan yang disesuaikan. Dimulai dari ukuran bola nomer empat (berdiameter 62-68 cm) dan jumlah pemain lima orang.

Permainan dipimpin oleh dua wasit di dalam lapangan dan dua wasit di luar lapangan, pada setiap babak selama 20 menit bersih, tanpa pembatasan jumlah pergantian pemain, diberikan kesempatan satukali untuk melakukan *time out*. Perturan permainan terjadi perubahan yaitu tidak ada *off side*, bataswaktu empat detik untuk memulai permainan kembali, tendangan kedalam (*kick in*) menggantikan lemparan ke dalam, pemain yang dikeluarkan (kena kartu merah) dapat digantikan, dan tidak diperbolehkan ada benturan badan bahkan merebu dengan *sliding* serta tendangan bebas terakumulasi yang menjadi ciri khas dalam futsal

### 7. Teknik Menendang

Teknik menendang keras yang efektif dalam permainan futsal adalah menendang bola dengan menggunakan ujung kaki / sepatu, karena dengan teknik ini bola akan melesat cukup kencang dan bola juga akan tetap bergerak lurus. Dalam menendang bagian mana bola yang akan ditendang akan berpengaruh terhadap jalannya bola. Jika menendang sisi kiri bola, maka bola akan bergerak melengkung ke kanan. Jika menendang tepat di bagian tengah bola, maka bola akan bergerak lurus ke depan. Jika menendang dari sisi kanan bola, maka bola akan bergerak melengkung ke kiri. Dan jika bola ditendang tepat di bagian bawah bola maka bola terangkat serta melambung ke depan. Laju cepat atau lambatnya bola ditentukan oleh seberapa kuat kaki sebelum menendang atau melakukan ancang-ancang.

### 3. Teknik Dasar Dalam Permainan Futsal

Futsal merupakan cabang olahraga yang asal mulanya dari cabang olahraga sepakbola. Oleh karena itu teknik dasar permainan futsal tak jauh berbeda dengan teknik dasar permainan sepak bola. Banyak teknik dasar dalam futsal yang dilakukan dalam sepak bola *konvensional*. Menurut Justinus Lhaksana, (2011: 8-10) teknik dasar futsal yaitu, “Mengumpan atau mengoper bola pada teman satu tim (*passing*), menahan atau menghentikan bola (*control*), umpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), dan menendang bola ke arah gawang (*shooting*).

Teknik dasar permainan futsal menjadi karakteristik cabang olahraga futsal. Apabila kelima aspek keterampilan teknik dasar futsal diatas tersebut telah dikuasai, maka pemain futsal dapat bermain dengan baik.

#### **4. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang di lakukan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan tersebut biasanya dilaksanakan pada sore hari. Keterbatasan waktu berolahraga yang dilakukan secara formal sangat menghambat tercapainya pembinaan secara maksimal untuk perkembangan dan pertumbuhan siswa. Oleh karena itu sering sekali ataupun wajib diadakan kegiatan di luar jam sekolah untuk memaksimalkan kegiatan bagi siswa yang mengikutinya walaupun kegiatan tersebut tidak formal. Dengan adanya kegiatan yang dilakukan diluar sekolah maka siswa dapat menyalurkan, memaksimalkan dan mengembangkan kemampuan beserta bakatnya yang terpendam di dalam dirinya masing masing.

Melalui ekstrakurikuler siswa dapat benar-benar menjadi manusia yang intensif. Siswa dapat belajar untuk menghormati keberhasilan orang lain, bersikap sportif, berjuang intuk mencapai prestasi secara jujur dan lain-lain. Ekstrakurikuler Adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, (Wahdjosumidjo, 2002: 215). Sedangkan menurut (Daryanto, 1996: 68). Ekstrakurikuler adalah kegiatan untuk

membantu memperlancar perkembangan individu murid sebagai manusia seutuhnya. Dan menurut Poerwadarminta (1986: 269), Ekstrakurikuler adalah tambahan yang bersangkutan dengan kurikulum, sedangkan menurut pelaksanaan kurikulum 1994 adalah pengertian Ekstrakurikuler olahraga adalah merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah untuk memperluas wawasan pengetahuan dan berbagai mata pelajaran dan kurikulum Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1990: 10). Definisi kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan pada jam diluar sekolah (dilakukan termasuk hari libur) yang dilakukan di luar sekolah dan bertujuan memperluas pengetahuan siswa, mengenal dan menambah berbagai kegiatan macam macam olahraga, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan seutuhnya, kegiatan ini dilakukan secara berkala atau hanya dalam kurun waktu dan ikut dinilai (Soegiyono, 1992: 30). Kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau peningkatan nilai atau sikap, dalam rangka penerapan pengetahuan dari kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Ada dua macam sumber yang memberikan rumusan tentang pengertian ekstrakurikuler, yaitu:

- a. SK Dirjen Dikdasmen Nomor 226/c/Kep/1992.

Berdasarkan SK tersebut dirumuskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang

dilakukan baik disekolah ataupun diluar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyangkut bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

- b. Lampiran SK Mendikbud Nomor 060/U/1993, Nomor 061/U/1993 dan Nomor 080/U/1993

Berdasarkan ketiga SK Mendikbud tersebut dikemukakan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler. Memperhatikan kedua sumber tersebut, ada perbedaan rumusan dalam kalimat, tetapi makna yang terkandung didalamnya sama. Keduanya menekankan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada mata pelajaran dalam rangka pengayaan dan perbaikan, serta usaha pembinaan manusia atau upaya pementapan pembentukan kepribadian siswa. Lebih jauh dijelaskan bahwa ekstrakurikuler sebagai jalur pembiaian kesiswaan mempunyai peranan utama sebagai berikut:

- 1) Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, dalam arti memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada.

- 2) Untuk melengkapi upaya pembinaan, pemantapan dan pembetulan nilai-nilai kepribadian siswa.
- 3) Di samping berorientasi pada mata pelajaran yang diprogramkan usaha pemantapan dan pembentukan kepribadian siswa, banyak kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lain yang di arahkan membina serta meningkatkan bakat, minat dan ketrampilan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah untuk memacu anak kearah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif (Depdikbud, 1988: 5). Selain memiliki peran, kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki tujuan yaitu agar:
  - a) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya dalam arti:
    1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
    2. Berbudi pekerti luhur
    3. Memiliki pengetahuan dan ketrampilan
    4. Sehat jasmani dan rohani
    5. Berkepribadian yang mantap dan mandiri
    6. Memiliki rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
  - b) Untuk lebih memantapkan pendidikan kepribadian dan untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.



## **5. Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA N 1 Pengasih**

Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Pengasih pertama kali dilaksanakan pada pertengahan tahun 2009, awal mula ekstrakurikuler futsal dilaksanakan karena telah marak nya turnamen dan kompetisi futsal antar sekolah-sekolah yang ada di provinsi DIY. Tim SMA N 1 Pengasih sering mengikuti pertandingan futsal yang diadakan, meskipun belum memiliki tim yang tergabung dalam ekstrakurikuler futsal. Setelah beberapa kali mengikuti turnamen, SMA N 1 Pengasih mengadakan kegiatan ekstrakurikuler futsal. Kegiatan ekstrakurikuler futsal dilaksanakan satu minggu satu kali pertemuan pada hari rabu. Ekstrakurikuler ini bertempat di lapangan SMA N 1 Pengasih. Ekstrakurikuler futsal sangat diminati banyak siswa , baik kelas 1 sampai kelas 3 yang sangat berantusias menjadi bagian dari kegiatan tersebut. Pelatih ekstrakurikuler adalah guru penjas SMA N 1 Pengasih dan sering juga mengundang pelatih yang telah mengikuti pendidikan. Prestasi tim futsal SMA N 1 Pengasih juga membanggakan di tingkat kabupaten, dan sering di undang untuk mengikuti turnamen antar SMA se-DIY.

### **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk melengkapi dalam mempersiapkan penelitian ini maka peneliti mencari bahan acuan yang relevan dalam mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Namun peneliti menemukan hasil penelitian yang serupa dengan memuat komponen-komponen yang diteliti dalam penelitian ini. Dari

beberapa penelitian tersebut khususnya tentang permainan futsal peneliti / penulis menemukan penelitian yang mengkaji tentang:

1. Penelitian oleh Asep Sumpena, (2011) dengan judul “Efektivitas Tendangan Penalti 6 Meter Antara Punggung Kaki, Kaki Bagian Dalam Dan Ujung Kaki Pada Permainan Futsal Putra”. Teknik pengumpulan data menggunakan tes *shooting*. Hasil uji validitas dan reabilitas *shooting* menggunakan punggung kaki sebesar 0,64 dan 0,15, serta ujung kaki validitas dan reabilitasnya sebesar 0,67 dan 0,57. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tendangan menggunakan punggung kaki dibandingkan dengan kaki dalam dan ujung kaki pada permainan futsal putra. Permasalahan dalam penelitian ini adalah perbandingan tendangan menggunakan punggung kaki, tendangan menggunakan kaki bagian dalam dan tendangan menggunakan ujung kaki terhadap ketepatan hasil *shooting* ke arah gawang pada cabang olahraga futsal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Populasi dan sampel penelitian ini yaitu siswa SMAN 15 Bandung yang mengikuti ekstrakurikuler futsal sebanyak 20 orang. Sampel diperoleh melalui teknik *Purposive sampling*.
2. Penelitian oleh Kusmayadi Rijal Musthafa (2012) dengan judul “Perbandingan Tendangan Menggunakan Punggung Kaki Dan Menggunakan Ujung Kaki Terhadap Ketepatan Hasil *Shooting* Pada Olahraga Futsal. Permasalahan dalam penelitian ini adalah perbandingan tendangan menggunakan punggung kaki dan menggunakan ujung kaki

terhadap ketepatan hasil *shooting* ke arah gawang pada cabang olahraga futsal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Populasi dan sampel penelitian ini yaitu siswa SMAN 15 Bandung yang mengikuti ekstrakurikuler futsal sebanyak 20 orang. Sampel diperoleh melalui teknik *Purposive sampling*. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis, data tersebut berdistribusi normal (dengan menggunakan pendekatan uji *liliefors*). Dan hasil penghitungan tendangan menggunakan punggung kaki memiliki skor rata-rata 13,5, sedangkan tendangan menggunakan ujung kaki memiliki nilai rata-rata 9,3. Setelah melalui proses uji hipotesis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata (satu pihak) diperoleh nilai  $t$  hitung (4,09) &  $g$   $t$ ; tabel (1,73) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tendangan menggunakan punggung kaki dibandingkan tendangan menggunakan ujung kaki. Dan dapat disimpulkan bahwa tendangan menggunakan punggung kaki memberikan hasil yang lebih signifikan dibandingkan tendangan menggunakan ujung kaki terhadap ketepatan hasil *shooting* pada olahraga futsal. Artinya *shooting* yang baik adalah *shooting* yang menggunakan punggung kaki karena mempunyai nilai akurasi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada para pelatih dan pembina futsal agar memberikan latihan teknik menendang untuk meningkatkan kualitas hasil *shooting* yang lebih akurat dalam permainan futsal.

### C. Kerangka Berpikir

Dalam tim futsal SMA N 1 Pengasih mempunyai suatu masalah yang sering dialami dalam permainan futsal yang telah dijabarkan di atas, maka dapat kita hubungkan bagaimana keakuratan hasil tendangan penalti pada permainan futsal dengan teknik tendangan dengan punggung kaki atau kura-kura kaki dan ujung kaki atau menconcong bola. Menconcong adalah menendang bola namun menggunakan ujung kaki/sepatu. Biasanya bila kita sudah berhadapan dengan kiper, saat posisi kita kurang bagus untuk melakukan *shooting* (karena posisi bola sudah terlalu ke depan), maka menconcong bola akan menjadi salah satu cara efektif untuk menghasilkan gol. Karena dengan teknik ini, bola akan melesat cukup kencang (seperti di *shooting*), dan bola juga akan tetap bergerak lurus. Beda dengan bola lapangan besar, apabila memnendang bola menggunakan ujung kaki maka larinya bola akan tidak terkontrol. Dengan beratnya bola futsal, anda dianjurkan untuk menendang bola dengan ujung kaki/jari-jari kaki, maka tendangan anda akan sangat keras. Berdasarkan teknik menendang menggunakan punggung dan ujung kaki maka dapat terlihat keakuratan tendangan, khususnya dalam melakukan tendangan penalti, meskipun dalam tendangan penalti futsal dapat disebabkan oleh banyak pengaruh baik fisik dan nonfisik serta mental, teknik tendangan dengan menendang bola dengan sepakan kura-kura kaki atau punggung kaki dan atau menconcong bola dengan ujung kaki adalah penentu keakuratan hasil tendangan.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

“Hipotesis menurut Suharsimi Arikunto (2006: 67), bahwa “Hipotesis dapat dijadikan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti data yang terkumpul ”Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :“Ada perbedaan yang signifikan antara tingkat keakuratan tendangan penalti futsal menggunakan punggung kaki dan ujung kaki siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Pengasih Kulon Progo”.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian ini merupakan penelitian komparatif (perbandingan). Makna dari kata tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini peneliti bermaksud mengadakan perbandingan dengan menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2006: 150). Penelitian ini memfokuskan pada perbedaan tingkat keakuratan tendangan penalti menggunakan punggung kaki dan ujung kaki siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Pengasih Kulon Progo.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Sesuai dengan desain penelitian tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keakuratan tendangan penalti menggunakan punggung kaki dan ujung kaki siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Pengasih Kulon Progo.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Keakuratan tendangan penalti menggunakan punggung kaki dan ujung kaki yang dimiliki siswa SMA N 1 Pengasih dalam futsal yang diukur dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dari unsur-unsur yang ada dalam

tes Asep Sumpena, keakuratan tendangan menggunakan punggung kaki dan ujung kaki.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009: 56). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1993: 109) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Menurut Eri Pratiknyo D dan Eri Suharimi (2001: 30) menegaskan bahwa apabila sampel yang digunakan sebagai subjek penelitian maka penelitiannya disebut penelitian sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *incidental sampling*, dari seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Pengasih yang berjumlah 25 anak, hanya dilakukan dengan sampel 16 anak, karena pada waktu pengambilan data kegiatan ekstrakurikuler belum dimulai secara aktif.

### **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

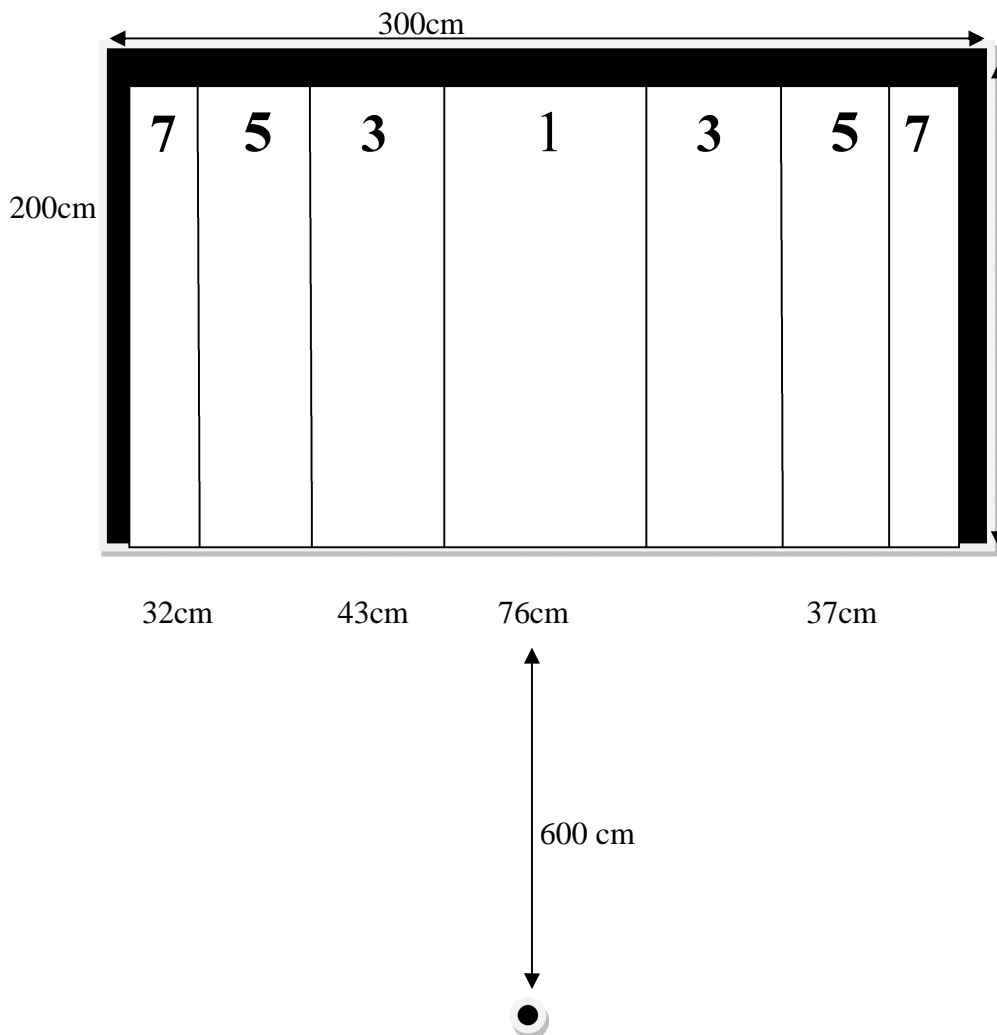
Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 149), instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang digunakan pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode. Manfaat dari instrumen penelitian ini mempermudah pekerjaan peneliti dalam mengumpulkan data dan hasilnya pun lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Kebutuhan data penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan pedoman tes untuk mengukur kemampuan dan pengaruh hasil tendangan,

tes ini mengadopsi dari Asep Sumpena (2011: 61-63), dengan nilai validitas teknik tendangan menggunakan punggung kaki 0,64 dan nilai reabilitasnya 0,15. Nilai validitas teknik tendangan menggunakan ujung kaki 0,67 dan nilai realibilitas 0,57. Adapun tes yang akan digunakan untuk mengukur keakuratan tendangan penalti futsal menggunakan punggung dan ujung kaki adalah sebagai berikut:

- a. Tes menendang bola menggunakan teknik menendang dengan punggung kaki dan teknik ujung kaki
  - 1) Tujuan: mengukur keakuratan hasil tendangan menggunakan punggung kaki dan ujung kaki.
  - 2) Alat yang digunakan:
    - a) Lapangan futsal
    - b) Gawang futsal
    - c) Rajut gawang
    - d) Bola futsal
    - e) Tali
    - f) Nomor skor





**Gambar 1. Lapangan/gawang untuk Tes**  
(sumber: Asep Sumpena, 2011: 61-63)

Petunjuk Pelaksanaan:

- 1) Siswa berdiri 3 meter dibelakang titik penalti yang berjarak 6 meter dari sasaran atau gawang dengan posisi kaki kanan atau kiri siap menendang sesuai dengan kebiasaan pemain.
- 2) Tidak ada aba-aba dari tester, tester hanya menjadi pengamat sah atau tidaknya teknik tendangan, siswa menendang bola

menggunakan punggung kaki dan ujung kaki, selain menggunakan teknik tersebut dianggap tidak sah.

3) Pelaksanaan diawali dengan menendang menggunakan punggung kaki dan dilanjutkan menggunakan ujung kaki.

4) Siswa diberikan 3 kali kesempatan

Pelaksanaan dinyatakan tidak sah :

- 1) Bola keluar dari daerah sasaran.
- 2) Jarak tendang kurang dari 6 meter.
- 3) Melakukan tendangan bukan dengan punggung dan ujung kaki.
- 4) Tidak melakukan sesuai petunjuk pelaksanaan.

Skor :

- 1) Jumlah skor pada sasaran 3 kali kesempatan.
- 2) Bila bola hasil tendangan mengenai tali pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor yang terbesar.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengambilan data ini dilakukan pada hari Jum'at, tanggal 28 september 2012 pukul 15.30 WIB – selesai, di lapangan futsal SMA N 1 Pengasih. Saat melakukan pengumpulan data tester dibantu oleh dua teman yang bertugas sebagai pencatat dan sebagai pembantu sedangkan testi bertugas sebagai penghitung. Sebelum pengambilan data dilakukan penjelasan tentang pelaksanaan tes, kemudian dilanjutkan pengambilan data sesuai dengan urutan kehadiran. Setelah urutan pertama sampai terakhir melakukan, di ambil tes yang kedua dalam item tes yang sama.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari hasil tes dan pengukuran, maka langkah selanjutnya adalah menganalisisnya sehingga dari data tersebut dapat diambil suatu kesimpulan. Oleh karena itu dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat keakuratan tendangan penalti menggunakan punggung kaki dan ujung kaki siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Pengasih Kulon Progo, untuk pengujian beda dilakukan dengan *t-test*, yaitu dengan teknik menguji kesamaan dua rata-rata uji dua pihak (Sudjana, 2005: 238).

Adapun prasarat yang harus dipenuhi sebelum peneliti boleh melanjutkan menggunakan analisis statistik tertentu (Suharsimi, 2006: 283). Sebagai langkah untuk menganalisis sebelumnya dilakukan uji prasyarat tersebut sebagai berikut, untuk mengetahui anak coba berdistribusi normal, yaitu apakah data yang akan dianalisis tersebut tersebar antara nilai yang paling tinggi dan nilai yang paling rendah serta variabilitasnya. Selain itu juga harus diketahui kedua kelompok sampel berasal dari kelompok yang homogen. Uji asumsi untuk uji-t adalah normalitas sebaran data dan uji homogenitas sampel. Berikut adalah perhitungan dan pengujian hipotesis.

### 1. Penghitungan Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data dengan menggunakan chi-kuadrat. Taraf signifikansi

yang digunakan 5% sehingga bila chi-kuadrat hitung ( $\chi^2$ ) lebih kecil dari chi-kuadrat tabel ( $\chi^2$ ) maka distribusi datanya dianggap normal.

Menurut Sutrisno Hadi (2004: 259), rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = chi kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diperoleh dari sampel

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan dari sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi

**(Sumber: Sutrisno Hadi, 2004: 259)**

## 2. Penghitungan homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel, yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi.

Uji homogenitas yang di pakai dalam penelitian ini adalah uji  $F$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila  $Sig > 0,5$  berarti varian sampel tersebut homogen.

## 3. Uji Hipotesis

Kemudian setelah kedua persyaratan diatas dipenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji dua pihak (Sudjana, 2005: 239). Taraf signifikan yang digunakan 5%.

— — —  
— — —

— — — — —

Bila hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka perbedaan antara 2 kelompok tersebut signifikan. Menurut Suharsimi Arikunto, (1998: 33) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase yang dicari

F : frekuensi

N : jumlah responden

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban kemampuan motorik mana yang lebih baik hasilnya maka perlu diadakan perhitungan mean masing-masing kelompok yang kemudian dibandingkan, dimana mean yang lebih besar berarti lebih baik.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat keakuratan tendangan penalti menggunakan punggung kaki dan ujung kaki siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Pengasih Kulon Progo, Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

#### 1. Data Keakuratan Tendangan Pinalti Menggunakan Punggung Kaki

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut, nilai minimal = 5 nilai maksimal = 19, rata-rata (*mean*) = 12,38, nilai tengah (*median*) = 11, nilai sering muncul (*modus*) = 11, dengan simpangan baku (*std. Deviation*) = 3,775. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 2. Deskripsi Statistik**

Statistik	Punggung Kaki
Jumlah	16
Rata-rata	12,38
Nilai Tengah	11,00
Nilai Sering Muncul	11
Simpangan Baku	3,775
Range	14
Nilai Minimal	5
Nilai Maksimal	19

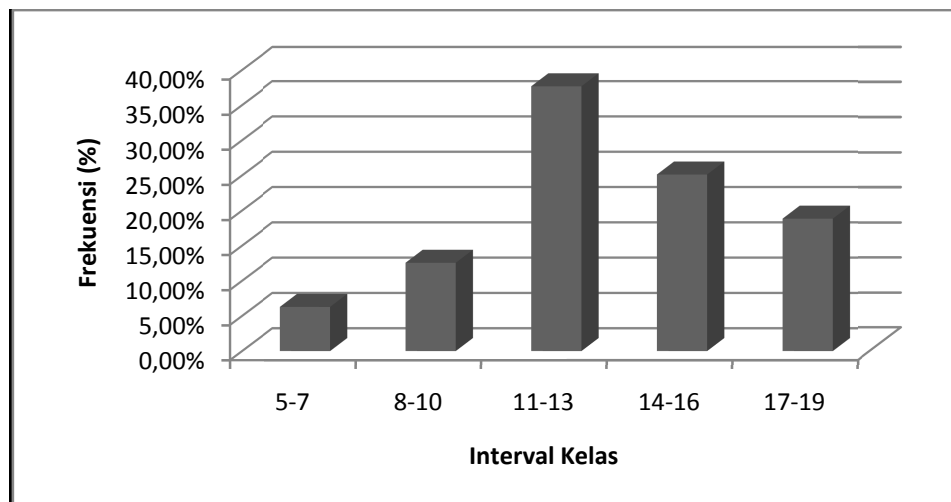
Deskripsi hasil penelitian keakuratan tendangan penalti menggunakan punggung kaki juga disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas =  $1 + 3,3 \log N$ ; rentang = nilai maksimum – nilai minimum; dan panjang kelas dengan rumus = rentang/ banyak kelas (Sugiyono, 2006: 16).

Deskripsi hasil penelitian keakuratan tendangan penalti menggunakan punggung kaki dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Keakuratan Tendangan Penalti Menggunakan Punggung Kaki**

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	17 - 19	3	18,75%
2	14 - 16	4	25,00%
3	11 - 13	6	37,50%
4	8 - 10	2	12,50%
5	5 - 7	1	6,25%
<b>Total</b>		<b>16</b>	<b>100%</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2. Grafik Hasil Penelitian Keakuratan Tendangan Penalti Menggunakan Punggung Kaki**

## 2. Data Keakuratan Tendangan Penalti Menggunakan Ujung Kaki

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut, nilai minimal = 7, nilai maksimal = 19, rata-rata (*mean*) = 10,88, nilai tengah (*median*) = 9, nilai sering muncul

(modus) = 9, dengan simpangan baku (*std. Deviation*) = 3,612. Secara rinci dapat dilihat dalam table berikut ini.

**Tabel 4. Deskripsi Statistik**

Statistik	Ujung Kaki
Jumlah	16
Rata-rata	10,88
Nilai Tengah	9,00
Nilai Sering Muncul	9
Simpangan Baku	3,612
Range	12
Nilai Minimal	7
Nilai Maksimal	19

Deskripsi hasil penelitian keakuratan tendangan penalti menggunakan ujung kaki juga disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas =  $1 + 3,3 \log N$ ; rentang = nilai maksimum – nilai minimum; dan panjang kelas dengan rumus = rentang/ banyak kelas (Sugiyono, 2006: 16).

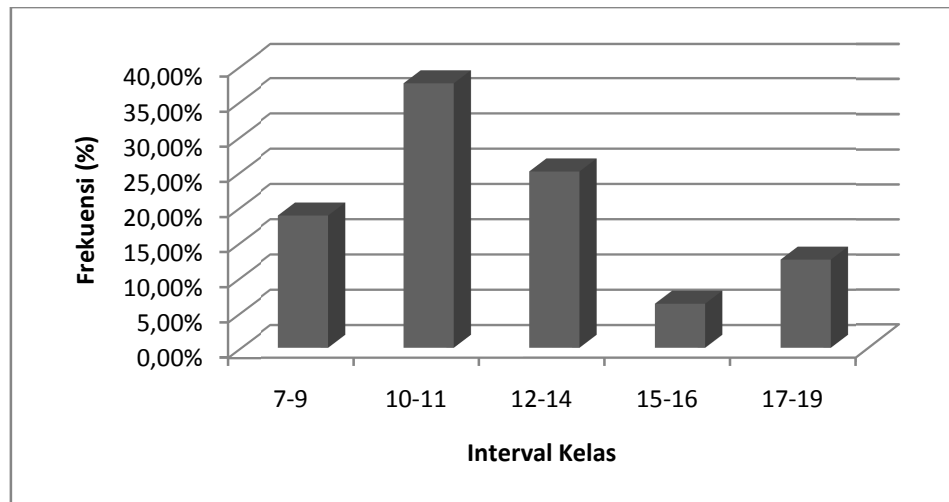
Deskripsi hasil penelitian keakuratan tendangan penalti menggunakan ujung kaki dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Keakuratan Tendangan Penalti Menggunakan Ujung Kaki**

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	17 - 19	2	12,50%
2	14 - 16	1	6,25%
3	11 - 13	4	25,00%
4	8 - 10	6	37,50%
5	5 - 7	3	18,75%
<b>Total</b>		<b>16</b>	<b>100%</b>



Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3. Grafik Hasil Penelitian Keakuratan Tendangan Penalti Menggunakan Ujung Kaki**

Analisis data digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada tidaknya perbedaan keakuratan tendangan penalti menggunakan punggung kaki dan ujung kaki. Sebelum analisis data dilakukan, maka perlu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu dengan uji normalitas, dan uji homogenitas. Hasil uji persyaratan dan uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

### **3. Uji Prasyarat**

#### **a. Uji Normalitas**

Perhitungan Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Perhitungan normalitas ini menggunakan rumus *Chi Square*

dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Versi 19IBM*. Hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 6. Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas	Punggung kaki	ujung kaki
Chi-Kuadrat	11,000 <sup>a</sup>	8,500 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,139	0,204

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat bahwa data dari semua variabel memiliki nilai  $p$  (Sig.)  $> 0,05$ , maka semua variabel berdistribusi normal. Karena semua data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika  $p > 0,05$  maka, tes dinyatakan homogen, jika  $p < 0,05$  maka, tes dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 7. Uji Homogenitas Data**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,065	1	30	0,801

Dari hasil tersebut dapat dilihat dari table *Test Homogeneity of Variances* nilai sig.  $p > 0,05$  sehingga data bersifat homogen. Karena data bersifat homogen maka analisis data dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Perbandingan Hasil Keakuratan Tendangan Penalti Menggunakan Punggung Kaki dan Ujung Kaki

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara keakuratan tendangan penalti menggunakan punggung kaki dan ujung kaki siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Pengasih Kulon Progo.

Ha : Ada perbedaan yang signifikan antara keakuratan tendangan penalti menggunakan punggung kaki dan keakuratan tendangan penalti menggunakan ujung kaki siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Pengasih Kulon Progo.

**Tabel 8. Uji T**

	t-test for Equality of Means			
	t	T tabel	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Test	1,148	2,131	0,260	1,500

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t hitung sebesar  $1,148 < 2,131$  (t-tabel) dan besar nilai signifikansi  $p \ 0,260 > 0,05$ . Maka Ha ditolak dan Ho diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara keakuratan tendangan penalti futsal menggunakan punggung dan ujung kaki. Apabila dilihat dari angka *Mean Difference* sebesar 1,500, hal ini menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata keakuratan tendangan pinalti menggunakan punggung kaki dan ujung kaki sangat kecil.

## B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes yang diadopsi dari Asep Sumpena (2009: 61-63) diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara keakuratan tendangan penalti futsal menggunakan punggung kaki dan ujung kaki peserta ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Pengasih Kulon Progo.

Dalam permainan futsal teknik dasar adalah hal yang sangat penting, merupakan modal utama pemain menguasai teknik-teknik dasar termasuk menendang bola menggunakan punggung kaki dan menendang bola dengan ujung kaki. Teknik dasar menendang bola juga sering digunakan sebagai senjata yang ampuh untuk mencetak gol melalui titik penalti, bahkan pertandingan futsal yang dilaksanakan dengan waktu yang singkat sering membuat pertunjukan yang menarik dalam laga adu penalti, dan menjadi momen adu teknik tendangan penalti menggunakan punggung kaki dan teknik tendangan penalti menggunakan ujung kaki.

Hasil uji t yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil tes keakuratan tendangan penalti menggunakan punggung kaki dan keakuratan tendangan penalti menggunakan ujung kaki. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa bahwa t hitung sebesar  $1,148 < 2,131$  (t-tabel) dan besar nilai signifikansi  $p\ 0,260 > 0,05$ . Sehingga keberhasilan tendangan penalti tidak mutlak dipengaruhi oleh perkenaan tendangan itu sendiri, tetapi dipengaruhi faktor-faktor lain yang belum diteliti.

Hasil keakuratan tendangan penalti dalam permainan futsal ternyata tidak dipengaruhi oleh teknik menendang menggunakan punggung kaki ataupun

menggunakan teknik menendang dengan ujung kaki. Dalam penelitian ini hasil yang bila dibandingkan tendangan dengan teknik punggung kaki dan ujung kaki tersebut tidak berpengaruh terhadap keakuratan laju bola. Keakuratan atau akurasi sama halnya dengan ketepatan, kecermatan dan ketelitian. Akurasi menunjukkan kedekatan antara nilai ketepatan, kecermatan dan ketelitian. Pengukuran keakuratan dalam olahraga dapat diambil hasilnya melalui beberapa kali percobaan yang dilakukan. Seorang olahragawan harus melakukan tes keakuratan sebanyak yang sudah ditentukan, kemudian baru dapat diambil kesimpulan dan dapat diukur tingkat keakuratannya.

Dalam ekstrakurikuler permainan futsal di SMA N 1 Pengasih Kulon Progo, penelitian ini telah menegaskan keakuratan pada saat melakukan tendangan penalti tidak dipengaruhi oleh teknik tendangan menggunakan punggung kaki atau teknik tendangan menggunakan ujung kaki. Keakuratan dalam menendang bola dalam penalti futsal dapat diperoleh dengan cara giat berlatih menembak/menendang bola ke arah gawang menggunakan punggung kaki dan ujung kaki.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara efektivitas tendangan penalti menggunakan punggung kaki dan tendangan penalti menggunakan ujung kaki siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Pengasih Kulon Progo. Apabila dilihat dari angka *Mean Difference* sebesar 1,500, hal ini menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata efektivitas tendangan penalti menggunakan punggung kaki dan ujung kaki sangat kecil.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Bagi SMA Negeri 1 Pengasih penelitian ini diharapkan dapat memberi gagasan dan ide untuk menuju peningkatan prestasi futsal siswanya.
2. Bagi guru, dapat dijadikan masukan dalam membina dan melatih siswa anggota ekstrakurikuler futsal.
3. Bagi siswa, dijadikan masukan dalam bermain futsal.

#### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis telah berusaha dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki, supaya hasil penelitian ini maksimal dan berhasil dengan baik serta memuaskan. Meskipun telah merencanakan dengan sebaik-baiknya dan berusaha dengan maksimal, penulis tidak luput dari

kesalahan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan jumlah maksimal peserta ekstrakurikuler, karena pada saat tes dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler belum berjalan.
2. Pada saat melakukan tes sering kali bola memutuskan tali skor yang harus memberikan jeda, karena perbaikan tali.

### **C. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

#### **1. Bagi Sekolah**

Diharapkan dapat menambah jam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal, dari seminggu sekali menjadi seminggu dua kali.

#### **2. Bagi Guru/Pelatih**

Diharapkan memberikan latihan yang terprogram, seperti latihan teknik, latihan taktik serta latihan tanding dengan tim lain. Selain itu, guru hendaknya dapat mengintensifkan latihan dan memotivasi siswa untuk selalu giat berlatih.

#### **3. Bagi Siswa**

Diharapkan agar berlatih lebih banyak lagi di luar kegiatan ekstrakurikuler sekolah seperti menjadi anggota di klub futsal yang ada di daerahnya masing-masing. Selain itu, siswa harus aktif hadir dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan dan selalu termotivasi untuk selalu berlatih.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai inspirasi dan bahan acuan terutama penelitian yang berkaitan dengan efektivitas tendangan penalti futsal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andri Irawan. (2011). *Teknik Dasar Futsal Modern*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Asep Sumpena. (2011). “Efektivitas Tendangan Penalti 6 Meter Antara Punggung Kaki, Kaki Bagian Dalam Dan Ujung Kaki Pada Permainan Futsal Putra”. *Skripsi*. Diunduh dari [www.repository.upi.eduhttp://www.repository.upi.edu/skripsiview.php?no](http://www.repository.upi.eduhttp://www.repository.upi.edu/skripsiview.php?no)
- Asmara Jaya. (2008). “Perbandingan Tendangan Menggunakan Punggung Kaki Dan Menggunakan Ujung Kaki Terhadap Ketepatan Hasil Shooting Pada Olahraga Futsal”. *Skripsi*. Diunduh dari [www.repository.upi.eduhttp://www.repository.upi.edu/skripsiview.php?no](http://www.repository.upi.eduhttp://www.repository.upi.edu/skripsiview.php?no)
- Beni Raharjo. (2011). “Perbandingan Tendangan Menggunakan Punggung Kaki Dan Menggunakan Ujung Kaki Terhadap Ketepatan Hasil Shooting Pada Olahraga Futsal”. *Skripsi*. Diunduh dari [www.repository.upi.eduhttp://www.repository.upi.edu/skripsiview.php?no](http://www.repository.upi.eduhttp://www.repository.upi.edu/skripsiview.php?no)
- Daryanto. (1996). “Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdikbud. (1988) . *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta.
- Depdikbud. (1990) . *Garis-Garis Besar Program Pengajaran*. Jakarta.
- Eri Pratiknyo D dan Eri Suharini. (2001). “Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 1 Karangdowo Tahun 2011/2012”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- John D. Tenang. (2008). “Perbandingan Tendangan Menggunakan Punggung Kaki Dan Menggunakan Ujung Kaki Terhadap Ketepatan Hasil Shooting Pada Olahraga Futsal”. *Skripsi*. Diunduh dari [www.repository.upi.eduhttp://www.repository.upi.edu/skripsiview.php?no](http://www.repository.upi.eduhttp://www.repository.upi.edu/skripsiview.php?no)
- Justinus Lhaksana. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Kusmayadi Rijal Musthafa. (2012). “Perbandingan Tendangan Menggunakan Punggung Kaki Dan Menggunakan Ujung Kaki Terhadap Ketepatan Hasil Shooting Pada Olahraga Futsal”. *Skripsi*. Diunduh dari [www.repository.upi.eduhttp://www.repository.upi.edu/skripsiview.php?no](http://www.repository.upi.eduhttp://www.repository.upi.edu/skripsiview.php?no)
- Poerwadarminata. (1986). “Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

- Soegiyono. (1992). “Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 1 Karangdowo Tahun 2011/2012”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sudjana. (2005). “Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 1 Karangdowo Tahun 2011/2012”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (1993). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). “Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suyatno. (2010). “Perbandingan Tendangan Menggunakan Punggung Kaki Dan Menggunakan Ujung Kaki Terhadap Ketepatan Hasil Shooting Pada Olahraga Futsal”. *Skripsi*. Diunduh dari [www.repository.upi.eduhttp://www.repository.upi.edu/skripsiview.php?no](http://www.repository.upi.eduhttp://www.repository.upi.edu/skripsiview.php?no)
- Wahdjosumidjo. (2002). “Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 1963 /UN.34.16/PP/2012  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

3 Oktober 2012

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Yosan Pradika  
NIM : 08601244025  
Program Studi : POR/PJKR

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 15 September 2012 s/d 30 September 2012  
Tempat/Obyek : SMA Negeri 1 Pengasih / siswa  
Judul Skripsi : Perbedaan Keakuratan Tendangan Penalti Menggunakan Punggung Dan Ujung Kaki Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
Dekan  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pengasih
2. Kajur. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 2. Data Hasil Penelitian

No	Nama	Punggu ng kaki(1)	Punggun g kaki (2)	Punggun g kaki(3)	Jumlah	Ujun g kaki (1)	Ujun g kaki (2)	Ujun g kaki (3)	Jumlah
1.	Nomo	3	1	3	7	3	7	3	13
2.	Jalu	3	5	3	11	5	3	3	11
3.	Khafid	5	1	5	11	3	3	3	9
4.	Bayu	5	5	7	17	1	3	5	9
5.	Liga	3	7	1	11	5	1	1	7
6.	Farid	3	7	5	15	3	5	3	11
7.	Amos	3	1	1	5	7	7	5	19
8.	Taufik	7	5	7	19	3	5	1	9
9.	Sandi	3	7	5	15	3	3	3	9
10.	Ardi	1	7	5	13	3	1	5	9
11.	Kusnanto	7	3	1	11	1	1	7	9
12.	Anggara	1	3	7	11	3	3	1	7
13.	Cucu	1	7	1	9	7	3	7	17
14.	Rahman	3	1	7	11	3	1	3	7
15.	Ucok	7	5	5	17	1	5	7	13
16.	Aditya	5	5	5	15	5	3	7	15
				Jumlah	198				174

### Lampiran 3. Deskripsi Statistik

Statistics		Punggung kaki	Ujung kaki
N	Valid	16	16
	Missing	0	0
Mean		12,38	10,88
Median		11,00	9,00
Mode		11	9
Std. Deviation		3,775	3,612
Range		14	12
Minimum		5	7
Maximum		19	19
Sum		198	174

### Frequency Table

Punggung kaki					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	6,3	6,3	6,3
	7	1	6,3	6,3	12,5
	9	1	6,3	6,3	18,8
	11	6	37,5	37,5	56,3
	13	1	6,3	6,3	62,5
	15	3	18,8	18,8	81,3
	17	2	12,5	12,5	93,8
	19	1	6,3	6,3	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Ujung kaki					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	3	18,8	18,8	18,8
	9	6	37,5	37,5	56,3
	11	2	12,5	12,5	68,8
	13	2	12,5	12,5	81,3
	15	1	6,3	6,3	87,5
	17	1	6,3	6,3	93,8
	19	1	6,3	6,3	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

#### Lampiran 4. Tabel Distribusi Frekuensi

##### Punggung Kaki

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persen
1	17 - 19	3	18,75%
2	14 - 16	4	25,00%
3	11 - 13	6	37,50%
4	8 - 10	2	12,50%
5	5 - 7	1	6,25%
<b>Total</b>		<b>16</b>	<b>100%</b>

##### Ujung Kaki

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persen
1	17 - 19	2	12,50%
2	14 - 16	1	6,25%
3	11 - 13	4	25,00%
4	8 - 10	6	37,50%
5	5 - 7	3	18,75%
<b>Total</b>		<b>16</b>	<b>100%</b>

## Lampiran 5. Uji Normalitas Data

Test Statistics <sup>a</sup>		
	Punggung kaki	Ujung kaki
Chi-Square	11,000 <sup>a</sup>	8,500 <sup>b</sup>
df	7	6
Asymp. Sig.	,139	,204

a. 8 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,0.

b. 7 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,3.



## Lampiran 6. Uji Homogenitas Data

### Test of Homogeneity of Variances

Tendangan Pinalti

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,065	1	30	,801

### ANOVA

Tendangan Pinalti

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	18,000	1	18,000	1,319	,260
Within Groups	409,500	30	13,650		
Total	427,500	31			

## Lampiran 7. Uji T

Group Statistics					
	Perkenaan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tendangan Pinalti	Punggung Kaki	16	12,38	3,775	,944
	Ujung Kaki	16	10,88	3,612	,903

### **Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian**



**Foto 1. Testor Saat Mengkondisikan Siswa**



**Foto 2. Testor Memberikan Penjelasan Petunjuk Pelaksanaan**



**Foto 3. Testor Memberikan Pengarahan Teknik Menendang**



**Foto 4. Testi Melakukan Tes Keakuratan Tendangan Menggunakan Punggung Kaki**



**Foto 5. Testi Melakukan Tes Keakuratan Tendangan Menggunakan Punggung Kaki**



**Foto 6. Testi Melakukan Tes Keakuratan Tendangan Menggunakan Punggung Kaki**





**Foto 7. Gawang/Sasaran Untuk Tes**



**Foto 8. Testi Melakukan Tes Keakuratan Tendangan Menggunakan Ujung Kaki**



**Foto 9. Testi Melakukan Tes Keakuratan Tendangan  
Menggunakan Ujung Kaki**